

INTISARI

Latar belakang: Perkiraan tingkat *bullying* dan korban pada anak usia sekolah dasar di dunia berkisar antara 15%-25% (Rigby, 2008). Satu dari tiga anak di sekolah melaporkan pernah di-*bully* oleh teman sebayanya (Reulbach *et al.*, 2013). Sekolah merupakan salah satu tempat yang memiliki fungsi sebagai pengembangan potensi dan penyelenggaraan pendidikan untuk anak. Akan tetapi sekolah juga dapat menjadi tempat munculnya gangguan perkembangan anak, baik fisik maupun psikis. Salah satu gangguan yang dapat terjadi adalah perilaku *bullying* (perundungan) di sekolah. Dan guru adalah salah satu faktor utama dalam pencegahan perilaku *bullying*. Berdasarkan hal – hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru sekolah dasar (SD) terhadap perilaku perundungan di kelurahan sariharjo kecamatan ngaglik kabupaten sleman provinsi Yogyakarta.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan guru sekolah dasar terhadap perilaku perundungan di kelurahan sariharjo kecamatan ngaglik kabupaten sleman provinsi Yogyakarta

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan survey dengan mengumpulkan data satu per satu dalam satu waktu.

Hasil: Tingkat pengetahuan guru sekolah dasar terhadap perilaku perundungan di wilayah Kelurahan Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta yang termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 93,1% dan 6,9% masuk dalam kategori cukup.

Kata kunci : Perundungan, *bullying*, anak, kekerasan anak, pengetahuan, guru

ABSTRACT

Background: Estimated levels of bullying and victim at primary school age children in the world ranging from 15%-25%. One from three children in school have reported that they bullied by their friend. School is a place that have function as skill developing and education for child. But school can also be a place that disturbed child development. One of the disturb is bullying behavior. And teacher is a key factor that can prevent that. Because of that, this research is applied.

Objective: known understanding level of teacher in elementary school in bullying behavior in sariharjo subdistrict of sleman district in Yogyakarta province.

Method: The method used is quantitative with cross sectional design. Using questionnaire as a test.

Result: teacher understanding level of bullying behavior in Sariharjo subdistrict of Sleman district in Yogyakarta province is 93,1% in good category and 6,9% in medium category.

Keyword: Bullying, children, questionnaire, knowledge, teacher